

Kelas kesesuaian lahan pada kondisi aktual menyatakan kesesuaian lahan berdasarkan data dari hasil survei tanah atau sumber daya lahan belum mempertimbangkan masukan-masukan yang diperlukan untuk mengatasi kendala atau faktor pembatas yang berupa sifat fisik lingkungan termasuk sifa-sifat tanah dalam hubungannya dengan persyaratan tumbuh tanaman yang dievaluasi. Dengan memperhatikan kendala yang ada sebenarnya lahan tersebut potensinya masih dapat ditingkatkan. Kesesuaian lahan potensial menyatakan keadaan lahan yang akan dicapai apabila dilakukan usaha-usaha perbaikan (*improvement*). Usaha perbaikan yang dilakukan harus memperhatikan aspek ekonominya. Apabila lahan tersebut diatasi kendala-kendalanya apakah secara ekonomis akan dapat memberikan keuntungan, artinya antara modal atau investasi dan teknologi yang diberikan dibandingkan dengan nilai produksi yang akan dihasilkan masih mampu memberikan keuntungan (Djaenudin *et al*, 2011).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jambu Kristal (*Psidium Guajava*) Kecamatan Sangatta Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor pembatas kesesuaian lahan yaitu ketersediaan air akibat permeabilitas tanah yang kurang baik, tingkat kelerengan yang mengakibatkan pengaturan air sulit dan ancaman erosi, serta retensi hara yang disebabkan rendahnya nilai pH dan tingginya kandungan karbon organik (C-Organik) pada lahan kebun cabai.
2. Kelas kesesuaian lahan pada lokasi kebun jambu kristal dikategorikan kelas cukup sesuai (S2) dengan faktor pembatas utama adalah retensi hara. Kelas tanah secara garis besar dikelompokkan ke dalam tanah kelas II yang membutuhkan perbaikan.
3. Upaya perbaikan agar sesuai untuk tanaman jambu kristal pada SPL 1 menambahkan kapur dolomit dan pembuatan drainase agar mengurangi genangan air, Pada SPL 2 penambahan kapur dolomit dan pembuatan teras agar mengurangi bahaya erosi.

6.2 Saran

1. Perlu ditambahkan bahan pembenahan tanah dengan pemberian bahan-bahan organik berupa pupuk kompos atau pupuk kandang.
2. Sebaiknya pada lahan berlereng dibuat teras-teras bangku guna meningkatkan infiltrasi dan perkolasi air tanah serta mengurangi ancaman erosi. Pada lokasi datar, dibuatkan drainase yang baik guna mengurangi genangan air dan ancaman banjir.